

ABSTRAK

Batik adalah warisan dari Indonesia yang sudah diakui atau ditetapkan oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009. Batik memiliki makna atau arti disetiap motifnya. Pesatnya pecinta batik membuat batik semakin berkembang, hingga setiap daerah berlomba-lomba memiliki motif batik yang mengandung makna sesuai dengan karakteristik atau sesuai dengan ciri khas daerah tersebut. Sayangnya daerah Ngawi masih tertinggal motif batiknya. Bahkan disekitar tahun 2009 sampai tahun 2010 Ngawi mulai krisis peminat batik. Berkurangnya pembatik dan berkurangnya minat untuk mengembangkan batik ciri khas daerah tersebut. Padahal jika dilihat dari potensi yang terdapat diNgawi sangat mendukung untuk meningkatkan atau mengembangkan batik Ngawi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk merancang motif batik ikon dari kabupaten Ngawi sebagai media promosi dalam menunjang industri kreatif. Perancangan motif batik ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kualitatif, yaitu dengan wawancara, observasi, studi literatur dan studi eksisting, yang sangat penting untuk menentukan konsep dari perancangan yang akan dirancang. Dari hasil pengumpulan data tersebut, maka konsep yang dimunculkan adalah Modern. Kata Modern merupakan konsep dari desain motif batik, yang dirancang dengan gaya kontemporer atau masa kini untuk mengembangkan motif batik yang sudah ada. Konsep tersebut digunakan sebagian besar dari perancangan motif batik, baik desain maupun warna yang dipilih. Perlu adanya upaya untuk menarik perhatian warga Ngawi, sehingga motif batik yang dirancang dikemas secara modern, yang berbeda dari motif yang sudah ada. Salah satunya dengan merancang motif batik yang memuat ikon dari Ngawi dengan mengkombinasikan warna ciri khas Ngawi, dengan harapan media ini dapat menjadi salah satu media yang dapat mengembangkan kembali batik Ngawi, dan mendongkrak semangat peminat pembatik, agar batik Ngawi dan potensi Ngawi dapat dikenal oleh masyarakat.

Kata Kunci: Motif Batik, Tulis, ikon, kabupaten Ngawi, Media Promosi, Industri Kreatif, Modern.